

**PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI RUKUN TETANGGA 01 DESA TANJUNG
KEPAYANG KECAMATAN BANYUASIN III**



SKRIPSI SARJANA (SI)

Disusun Oleh :

Seftia Novita (622016030)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Palembang, 19 Desember 2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

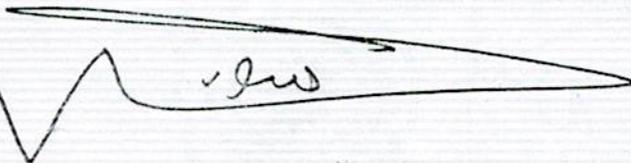
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI RT 01 DESA TANJUNG KEPAYANG KECAMATAN BANYUASIN III ”**, ditulis oleh saudari Seftia Novita telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

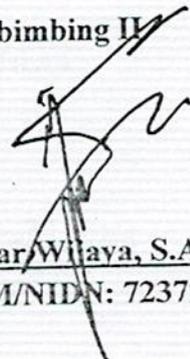
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057001

Pembimbing II



Idmar/Wilaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116302

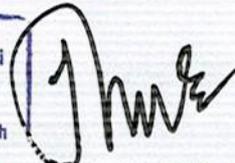
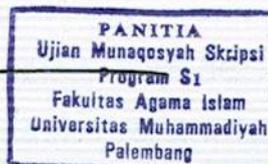
**PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK USIA DINI DI RUKUN TETANGGA 01 DESA TANJUNG
KEPAYANG KECAMATAN BANYUASIN III**

Yang ditulis oleh saudari SEFTIA NOVITA, NIM 62.2016.030
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 09 Maret 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 09 Maret 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



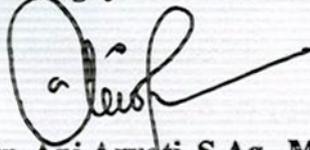
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN : 995868/0229097101

NBM/NIDN : 995861/0218036801

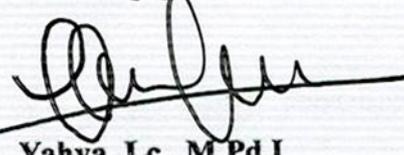
Penguji I



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 788615/0221057701

Penguji II



Yahya, Lc., M.Pd.I

NBM/NIDN : 1196089/0206048701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Seftia Novita

Nim : 622016030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 23 Juni 2020

Peneliti



Seftia Novita
622016030

ABSTRAK

Seftia Novita (622016030). Skripsi dengan judul Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Rukun Tetangga 01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III

Peranan orang tua terhadap anak usia dini sangatlah penting, karena seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan, pendidikan dan pengarahan dari orang tuanya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Anak usia adalah anak usia (0-6 tahun) dimulai dari anak itu lahir hingga berumur 6 tahun.

Jenis data deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan. Sumber data primer, data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertama yaitu kepala desa, sekretaris desa, pemuka masyarakat dan masyarakat RT. 01. Data sekunder data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yaitu letak geografis, jumlah penduduk, pendidikan dan mata pencaharian. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan non hipotesis maka data hasil penelitian ini di analisis menggunakan reduksi data.

Pertama peranan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memberikan teladan anak untuk melaksanakan sholat fardhu, mengajarkan anak cara meminta maaf bila ia melakukan kesalahan, mengajarkan anak cara berpakaian sopan, membimbing anak cara mendoakan kedua orang tuanya serta memberikan contoh pada anak adab sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.

Kedua kendala yang di hadapi orang tua di dalam memberikan Pendidikan Agama Islam terhadap anak usia dini terkadang susah untuk memerintahkan anak untuk sholat fardhu, mengajarkan anak cara meminta maaf bila ia melakukan kesalahan, mengajarkan anak cara berpakaian sopan, membimbing anak cara mendoakan kedua orang tuanya serta memberikan contoh pada anak adab sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.

Ketiga membimbing anak untuk sholat fardhu, mengajarkan anak cara meminta maaf bila ia melakukan kesalahan, mengajarkan anak cara berpakaian sopan, membimbing anak cara mendoakan kedua orang tuanya serta memberikan contoh pada anak adab sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-nya, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama islam.

Dengan rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI RT 01 DESA TANJUNG KEPAYANG KECAMATAN BANYUASIN III”** penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penelitian

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk Dr. Abid Djazuli, SE. MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bpk Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bpk Suroso, S.Ag., M.Pd.I dan Bpk Idmar Wijaya, S.Ag., M.Pd. I selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dra. Yuslaini, M.Pd dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2016 yang tetap setia memberikan dorongan semangat kepada penulis.

Akhir kata saya mohon maaf atas kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca Amin.

Palembang, April 2020

Penulis

Seftia Novita

Nim 622016030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR	ii
PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional.....	9
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Peranan.....	15
B. Pengertian Orang Tua.....	15
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
D. Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam	22
E. Anak Usia Dini	27
F. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Desa.....	37
B. Letak Geografis Desa	38

C. Struktur Pemerintahan Desa.....	39
D. Demografi Desa	39
E. Perekonomian	44
F. Adat Istiadat.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Usia Dini....	49
B. Kendala Yang di Hadapi Orang Tua Usia Dini.....	50
C. Upaya Yang di Lakukan Orang Tua Usia Dini	51
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelaminnya.....	40
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	40
Tabel 3 Sarana Tingkat Pendidikan Umum di Desa Tanjung Kepayang.	42
Tabel 4 Sarana Ibadah Desa Tanjung Kepayang	44
Tabel 5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	44
Tabel 6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan orang tua dalam mendidik anak sangatlah penting, karena seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan, pendidikan dan pengarahan dari orang tuanya. Sebelum anak dewasa, Orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan seperti berbicara, berhitung, membaca, menulis dan sebagainya.

Perhatian orang tua terhadap anak mereka merupakan kewajiban yang ditekankan kepada mereka. Pelaksanaan pendidikan dan bimbingan dalam keluarga, bertujuan untuk melahirkan anak-anak yang dapat mengaktualisasikan fitrah beragamanya, guna menghambahkan diri kepada Allah SWT, dan sesuai dengan fitrah dan tujuan Allah SWT menciptakan makhluk yang namanya manusia di muka bumi ini

Firman Allah SWT Q.S At-Tahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim : 6)¹

¹ Depag, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung : Diponegoro ,2006), hlm. 448

Ayat tersebut mengarahkan hati dan tanggung jawab diri sebagai orang tua. Orang tua tertuntut untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam menjaga dan mengarahkan keluarganya agar tidak terjerumus pada langkah-langkah yang merugikan baik dunia maupun akhirat pada anggota keluarganya termasuk anak-anak.

Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut secara maksimal, orang tua harus memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Tingkat pendidikan orang tua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang memiliki peranan penting yang sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, sebab pendidik dalam islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).²

Pendidik juga mempunyai arti sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu melakukan tugas

² H. Fuad Ikhsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, 1996. hal. 86

sebagai makhluk individu yang mandiri dan sekaligus sebagai makhluk social, serta mampu dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah (penguasa) Allah SWT dimuka bumi.

Sebagaimana dalam Firman Allah SWT Surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Sebagai seorang pendidik utama dan pertama, orang tua wajib memberikan pendidikan yang baik dalam keluarga. Pendidikan keluarga yang baik adalah yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama.³ Sebab pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek – aspek sikap dan nilai.

Setiap anak lahir dengan dorongan berbuat baik ia mencintai kebaikan secara naluriah ingin menjaga diri dari kejahatan. Tetapi, pada saat lahir mereka belum bisa membedakan antara kebaikan dan keburukan. Orang tuanyalah yang memberi keliru tepuk tangan pada keburukannya, sementara saat berbuat baik justru kita mengabaikannya.⁴

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.319.

⁴ M. Faudzilm Adzim, *Positive Parenting*, (Jakarta : Mizan Utama, 2006), hal.137

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Itu artinya bahwa pendidikan juga diperuntukkan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut.⁶

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif seluruh elemen masyarakat dalam membentuk generasi-generasi penerus yang berkualitas di mulai dari usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak oleh karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak.⁷

Menanggapi hal tersebut banyak ahli pendidikan yang sepakat mengatakan bahwa pendidikan pada anak usia dini itu sangat penting dan harus dilakukan sejak anak dilahirkan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa pemberian pendidikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan otak anak, kesehatan anak, kesiapan anak bersekolah,

⁵ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2010), hlm. 2-3.

⁶ Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11

⁷ *Ibid*, hlm. 35

kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik dimasa selanjutnya, jika dibandingkan dengan anak-anak yang kurang terdidik pada usia dini.

Dewantara menyebutkan bahwa anak memperoleh pendidikan untuk mencerdaskan (mengembangkan) pikiran, mencerdaskan hati (kepekaan hati nurani), dan meningkatkan keterampilan. Peranan orangtua dalam pendidikan pada anak usia dini tidak semua dilaksanakan.

Dari hal tersebut, sangat diperlukan peran dari seluruh kalangan masyarakat baik pemerintah, lingkungan masyarakat dan terutama lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting karena keluarga merupakan tempat membangun pondasi belajar anak yang pertama dan utama bagi anak.

Seperti yang disebutkan oleh Fadlillah bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya.⁸ Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak.

Masyarakat RT 01 Desa Tanjung Kepayang secara umum seluruhnya memeluk Agama Islam. Adapun Agama Islam yang mereka miliki sebagian memang didasari ilmu Pengetahuan yang mendalam dan ada juga sebagian dari mereka memilih Agama berdasarkan keturunan saja. Ini semua dilihat dari tingkat pendidikan mereka dan dari prakteknya sehari-hari.

⁸ Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 35

Masyarakat RT 01 Desa Tanjung Kepayang memiliki pendidikan yang sudah diatas rata-rata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data yang terdapat didesa tanjung kepayang yaitu jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan umum serta adanya kesadaran penduduk untuk menyekolahkan anak-anaknya mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi.

Akan tetapi tidak dapat dihindari bahwasanya kebanyakan orang tua di RT 01 Desa Tanjung Kepayang masih belum mengerti bagaimana cara mendidik, membimbing dan memperlakukan seorang anak dengan baik. Banyak orang tua terpaksa meninggalkan anaknya untuk bekerja sebagai petani karet yang kerjanya dari ba'da subuh hingga menjelang zuhur.

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁹

Melihat pentingnya peran orang tua dalam proses pendidikan anak usia dini terhadap pendidikan agama islam maka penulis tertarik untuk mengambil

⁹ Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 120

judul “**Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Rt 01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pendidikan Agama pada anak usia dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III ?
3. Bagaimana upaya Orang Tua dalam mengatasi permasalahan pendidikan agama Islam di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan di khususnya pada orang tua yang mempunyai anak usia dini 0-6 tahun dengan jumlah anak 20 di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua terhadap pendidikan Agama pada anak usia dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III.

2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III.
3. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan orang tua dalam mengatasi permasalahan pendidikan agama Islam pada anak usia dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III.

b. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya yang menyangkut peranan orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis; dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang konkrit dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi instansi; dapat menjadi bahan masukan yang dapat dijadikan referensi agar lebih baik lagi kedepannya
- c. Bagi masyarakat; dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai koreksi dan pedoman dalam melakukan pembinaan terhadap pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

E. Definisi Operasional

1. Peranan

Peran adalah suatu yang diharapkan dari seseorang yang berkedudukan.¹⁰ Kedudukan atau status seseorang menentukan posisi seseorang dalam struktur sosial. Status inilah yang mempengaruhi peran seseorang. Jadi peranan adalah konsekuensi akibat kedudukan atau status seseorang.

2. Orang Tua

Orang Tua adalah ayah dan ibu.¹¹ Ayah dan ibu adalah teladan pertama bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan prilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat dalam terhadap pemikiran dan perilaku anak.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

¹⁰ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hlm.656.

¹¹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 80.

¹² Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hlm. 27.

4. Anak usia dini

Anak usia adalah anak usia (0-6 tahun) dimulai dari anak itu lahir hingga berumur 6 tahun. Anak usia dini adalah usia dimana anak-anak dalam tahap meniru, menurut Banu Garawiyani menyatakan, “sebelum usia baligh, seorang anak sudah harus memiliki kesiapan yang cukup untuk melaksanakan taklif (tugas dan kewajiban) agama”.¹³

F. Metode Penelitian

1. Informan Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian ini adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak usia dini di RT 01 Desa Tanjung Keparang Kecamatan Banyuasin III.¹⁵

¹³ Banu Garawiyani, *Memahami Gejolak Emosi Anak*, (Bogor : Cahaya,2003), Hlm. 96.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 61.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 189.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah Deskriptif Kualitatif atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan data-data yang terdapat dari lapangan.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertama.¹⁶ Data primer yang penulis peroleh dari wawancara peneliti dengan Bpk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bpk RT 01, Pemuka Masyarakat dan masyarakat RT 01 Desa Kepayang Kecamatan Banyuasin III.

2. Data Sekunder

Data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁷ Data sekunder adalah sebagai data pelengkap dari data primer yang penulis maksudkan disini beberapa dokumen-dokumen dari kepala dusun kelurahan ataupun kecamatan setempat, seperti; letak geografis, jumlah penduduk, pendidikan dan mata pencaharian penduduk.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (jakarta : Raja Grafindo, 2011), hlm. 39

¹⁷ *Ibid*, hlm. 39.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menetapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data, sebagaimana di bawah ini :

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) , objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.¹⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.¹⁹ Disini peneliti berusaha melakukan proses tanya jawab terhadap Bpk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bpk RT 01, Pemuka Masyarakat dan masyarakat RT 01 Desa Kepayang Kecamatan Banyuasin III guna menelusuri kebenaran jawaban responden terhadap data angket yang telah dijawab responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai berbagai kejadian dimasa lalu yang telah ditulis atau dicetak, seperti surat, catatan

¹⁸ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), hal 111

¹⁹ *Ibid*, hlm. 28.

harian dan dokumen yang relevan.²⁰ Untuk itu peneliti menggunakan data berupa dokumen-dokumen dusun tersebut baik tentang lokasi, kondisi dusun, jumlah penduduk dan lain-lain.

a. Tehnik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah reduksi data. Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang di maksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasana yang akan ditulisi di skripsi ini yang terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

BAB I PENDAHULUAN : Meliputi Latar Belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan kegunaan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Meliputi kajian teori tentang pengertian Peranan, Pengertian Orang Tua, Pengertian Pendidikan Agama Islam,

²⁰ *Ibid*, hal. 117.

²¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku*, (Bandung : Rosda Karya, 1992). hal. 16.

Peranan Orang Terhadap Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN : Meliputi Sejarah Singkat Desa, Letak Geografis Desa, Struktur Pemerintahan Desa, Demografi Desa, Perekonomian, dan Adat Istiadat.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Berisikan Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RT 01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III, Kendala-Kendala yang Di Hadapi Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di RT.01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III dan Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Permasalahan Pendidikan Agama Islam di RT. 01 Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III.

BAB V : Merupakan simpulan dan saran akhir dari sebuah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Amin, 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta : Amzah.
- Aisyah, Siti dkk., 2004. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Adzim Faudzilm M, 2006. *Positive Parenting* , Jakarta : Mizan Utama.
- Barnadib Imam Sutari, 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Depag, 2006. *Al-Qur'an Terjemah*, Bandung : Diponegoro.
- Daradjat Zakiah, 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI, *Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989*, Jakarta : CV. Eko Jaya.
- Dr. Hamid Abdul Khalik Hamid, *Bimbinglah Anakmu Mengenal Allah SWT, Sebuah Catatan Untuk Kaum Ibu*.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Garawiyani Banu, 2003. *Memahami Gejolak Emosi Anak*, Bogor : Cahaya.
- Hainstock G. Elizabeth, 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah*, (Jakarta : Pustaka Delapratasa.
- Langgulung Hasan, 1986. *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta : Al-Husna.
- Mansur, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana Musa Ahmad Olgar, 2000. *Mendidik Anak Secara Islami*, Yogyakarta : Ash-Shaff.

- N-Siahan Henry, 1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung : Angkasa.
- Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, 1991 *Hukum Perkawinan Dalam Islam*, Jakarta : Hidakarya Agung.
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Padang : Kalam Mulia.
- Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Soegeng.,dkk, 2004. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata Sumadi, 2001. *Metodelogi Penelitian*, (jakarta : Raja Grafindo.
- Soedijono Annas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali.
- Salim Peter, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press.
- Suyadi dan Ulfah, 2013. *Konsep Dasar PAUD*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusunan Kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989 *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Tafsir Ahmad , 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- UU RI No. 20 Tahun1989 2003, 2010. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbara.
- Zuhaerini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional.